



## **EVALUASI *USABILITY* SIKARSA (SISTEM INFORMASI KEARSIPAN UHNSUGRIWA) DAN ANALISIS KORELASI KOEFISIEN *USABILITY* DENGAN MODEL INSTRUMEN *SYSTEM USABILITY SCALE***

Oleh

**I Dewa Gede Budiastawa<sup>1\*</sup>, Widya Dharma Sidi<sup>2</sup>, I Made Agus Oka Gunawan<sup>3</sup>,  
Gede Indrawan<sup>4</sup>**

<sup>1,2,4</sup>Program Studi Ilmu Komputer, Program Pascasarjana, Universitas Pendidikan  
Ganesha

<sup>3</sup>Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Tabanan  
<sup>1</sup>budiastawa@student.undiksha.ac.id, <sup>2</sup>widya.dharma@student.undiksha.ac.id,  
<sup>3</sup>agusokagunawan@gmail.com, <sup>4</sup>gindrawan@undiksha.ac.id

Diterima 17 Desember 2024, direvisi 3 Pebruari 2025 , diterbitkan 4 Pebruari 2025

### **Abstrak**

Universitas Hindu I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar merupakan salah satu Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri Hindu yang berada langsung di bawah Kementerian Agama. Banyaknya proses birokrasi mengakibatkan dihasilkannya banyak dokumen mulai dari dokumen perencanaan hingga dokumen pelaporan yang berperan dalam proses penjaminan mutu pendidikan tinggi. Di tengah perencanaan dan pelaporan, terdapat berbagai proses yang tentunya akan menghasilkan berbagai dokumen. Dokumen yang dihasilkan akan dibutuhkan sewaktu-waktu mulai dari proses akreditasi lembaga akreditasi hingga proses audit yang dilakukan oleh inspektorat jenderal. Kemudahan akses terhadap dokumen memerlukan metode pengarsipan yang efektif dan efisien, sehingga dikembangkanlah Sistem Informasi Kearsipan Uhnsugriwa (SIKARSA). Sejak dikembangkan pada tahun 2021 dan digunakan secara efektif pada tahun 2022, sistem informasi kearsipan ini belum dilakukan pengujian terutama pada tingkat kegunaannya, sehingga diperlukan pengujian untuk mengetahui tingkat kegunaan sistem informasi dan memberikan rekomendasi langkah-langkah strategis dalam hal tersebut. masa depan untuk memaksimalkan fungsi sistem informasi kearsipan. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dengan menggunakan model System Usability Scale (SUS) dan sasaran responden dari 4 (empat) jenis pengguna yaitu pejabat eselon I – IV, pejabat nonstruktural, pejabat fungsional arsiparis, dan pejabat fungsional arsiparis. pejabat fungsional/dosen/pelaksana lainnya, hasil evaluasi kegunaan sistem informasi kearsipan berada pada kategori sangat baik dengan rincian kategori pengguna pejabat nonstruktural sebesar 90,75, disusul eselon I - Pejabat IV dengan nilai 85,625, disusul pejabat fungsional arsiparis yang menjadi tokoh utama pengguna aplikasi kearsipan sebesar 81,25, dan kategori pejabat fungsional lain/dosen/pelaksana dengan nilai 76,17,

hasil analisis menunjukkan bahwa pengguna memberikan nilai pada rentang 75 – 100, sehingga sistem informasi termasuk dalam kategori sesuai dan dapat diterima.

**Kata Kunci : Sikarsa, arsip, skala kegunaan sistem.**

### **Abstract**

*I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar Hindu State University is one of the Hindu State Religious Colleges which is directly under the Ministry of Religion. The many bureaucratic processes result in the production of many documents ranging from planning documents to reporting documents which has a role in the higher education quality assurance process. In the midst of planning and reporting, there are various processes that will certainly produce various documents. The documents produced will be needed at any time, starting from the accreditation process to the accreditation institution to the audit process carried out by the inspectorate general. Ease of access to documents requires an effective and efficient archiving method, so the UHNSUGRIWA Archiving Information System (SIKARSA) was developed. Since it was developed in 2021 and used effectively in 2022, this archiving information system has not been tested, especially at the level of usability, so testing is needed to determine the level of usability of the information system and provide recommendations for strategic steps in the future to maximize the function of the archiving information system. Based on the results of the analysis that has been carried out using the System Usability Scale (SUS) model and target respondents from 4 (four) types of users, namely echelon I - IV officials, non-structural officials, archivist functional officials, and other functional officials / lecturers / implementers, the results of the evaluation of the usability of the archiving information system are in the very good category with details of the category of non-structural official users of 90.75, followed by echelon I - IV officials with a value of 85.625, followed by archivist functional officials who are the main figures in archival application users of 81.25, and the category of other functional officials / lecturers / implementers with a value of 76.17, the results of the analysis show that users give values in the range of 75 - 100, so that the information system is included in the appropriate and acceptable category.*

**Keywords: Sikarsa, archive, system usability scale.**

## **I. PENDAHULUAN**

Proses bisnis pada suatu lembaga pendidikan identik dengan proses administrasi dimana setiap hasil kerja wajib dimulai dan diakhiri dengan administrasi untuk menjaga akuntabilitas kerja pada setiap individu pada suatu lembaga pendidikan terlebih lagi lembaga pendidikan tinggi negeri satuan kerja kementerian yang wajib tertib administrasi berdasarkan Undang-

Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan. Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar merupakan salah satu Perguruan Tinggi Keagamaan Hindu yang berada langsung di bawah Kementerian Agama dimana memiliki proses bisnis yang sama dengan perguruan tinggi di bawah kementerian atau lembaga lain yakni menyelenggarakan Tri Dharma

Perguruan Tinggi yang diawali dengan proses penerimaan mahasiswa baru dengan keluaran alumni atau lulusan. Pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan, serta pengabdian kepada masyarakat diawali dengan prosedur pelaksanaan yang terdokumentasi, perencanaan kegiatan, pelaksanaan kegiatan, hingga pelaporan hasil kegiatan wajib terdokumentasi dengan baik sebagai bentuk pertanggungjawaban lembaga terhadap rencana strategis yang telah disusun sebelumnya serta penggunaan anggaran yang diberikan oleh pemerintah.

Sistem Informasi Kearsipan UHnsugriwa (SIKARSA) merupakan aplikasi yang digunakan untuk mendokumentasikan setiap arsip yang dihasilkan pada setiap proses yang dilakukan pada UHN I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar yang diharapkan memberikan manfaat dalam kemudahan proses pengelolaan kearsipan sehingga setiap dokumen yang diperlukan sewaktu-waktu dapat ditemukan dengan mudah dan cepat. Sistem Informasi Kearsipan UHnsugriwa dikembangkan pada tahun 2021 dan digunakan secara efektif pada tahun 2022 dimana pengembangan Sistem Informasi Kearsipan UHnsugriwa sejalan dengan program prioritas Menteri Agama yakni transformasi digital. Aplikasi Sikarsa berbeda dengan Srikandi (Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi) dimana Srikandi merupakan aplikasi umum yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 679 Tahun 2020 tentang Aplikasi Umum Bidang Kearsipan Dinamis yang saat ini melakukan proses pengarsipan surat, aplikasi Sikarsa lebih melakukan

kearsipan pada dokumen-dokumen penting lainnya seperti Keputusan rektor, penugasan, SK Kepanitiaan dengan nilai tambah pada fitur notifikasi. Ketika civitas masuk ke dalam suatu kepanitiaan yang ditetapkan pimpinan.

Evaluasi sistem informasi merupakan salah satu metode yang digunakan untuk melakukan analisis terhadap suatu sistem informasi yang dilakukan melalui *testing* dengan tujuan untuk menjamin mutu pendidikan melalui pengelolaan arsip yang terstruktur dan mudah diakses. *Usability testing* merupakan salah satu model testing yang digunakan untuk mengevaluasi kegunaan dari sistem informasi (D. Kurniawan & Yuamita, 2023). Berdasarkan ISO 9241-11:2018 yang fokus utamanya adalah ergonomi interaksi manusia-sistem dengan khusus pada usability (kegunaan). Sesuai dengan aspek usability, ISO 9241-11:2018 mendefinisikan usability ke dalam 3 aspek yakni efektivitas, efisiensi, dan penerimaan pengguna.

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti ini memiliki fokus utama yakni melakukan evaluasi sistem informasi pada tingkat kegunaan dengan usability testing sehingga setelah penggunaan 2 tahun terhitung sejak digunakan efektif dapat diketahui sejauh mana aplikasi dapat digunakan dengan baik oleh pengguna serta memberikan kemudahan pada pemenuhan proses Bisnis.

*Usability testing* erat kaitannya dengan interaksi manusia dan komputer atau *HCI* dimana pengguna akan merasakan tingkat kemudahan atau kesulitan saat menggunakan sistem informasi (Cahaya Pramuditya, 2023). Cakupan dari usability testing yang

digunakan yakni *learnability*, *efficiency*, *memorability*, *errors*, serta *satisfaction*. Setiap data diperoleh dari instrumen survey dimana masing-masing cakupan telah memiliki pertanyaan. Penelitian ini menggunakan instrumen *System Usability Scale (SUS)*. *SUS* mampu mengumpulkan informasi dari sudut pandang subjektif pengguna (E. Kurniawan et al., 2022). Instrumen ini berupa kuisioner dengan 10 (sepuluh) pertanyaan. Pertanyaan terbagi menjadi 2 (dua) yakni pertanyaan yang berdasarkan tingkat penerimaan tertinggi serta kebalikan yang masing-masing ditandai dengan posisi pertanyaan pada nomor genap dan ganjil.

Usability testing erat kaitannya dengan interaksi manusia dan komputer atau HCI dimana pengguna akan merasakan tingkat kemudahan atau kesulitan saat menggunakan sistem informasi (Cahaya Pramuditya, 2023). Cakupan dari usability testing yang digunakan yakni *learnability*, *efficiency*, *memorability*, *errors*, serta *satisfaction*. Setiap data diperoleh dari instrumen survey dimana masing-masing cakupan telah memiliki pertanyaan. Penelitian ini menggunakan instrumen *System Usability Scale (SUS)*. *SUS* mampu mengumpulkan informasi dari sudut pandang subjektif pengguna (E. Kurniawan et al., 2022). Instrumen ini berupa kuisioner dengan 10 (sepuluh) pertanyaan. Pertanyaan terbagi menjadi 2 (dua) yakni pertanyaan yang berdasarkan tingkat penerimaan tertinggi serta kebalikan yang masing-masing ditandai dengan posisi pertanyaan pada nomor genap dan ganjil.

### 2.3 Kriteria Data

Pada penelitian ini akan berfokus pada sudut pandang kriteria pengguna dimana pada Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar terdapat beberapa jabatan yang berkaitan dengan kearsipan. Adapun kriteria pengguna dikategorikan menjadi 4 (empat) yakni Eselon I-IV, pejabat non struktural, pejabat fungsional arsiparis, pejabat fungsional lainnya, dosen serta pelaksana. Usability testing akan dibagi sesuai dengan kriteria pengguna untuk mengetahui efektivitas kegunaan sistem informasi berdasarkan kriteria pengguna atau jabatan yang diduduki. Pada tabel 1.1 disajikan responden yang merupakan pengguna aplikasi berdasarkan jabatan.

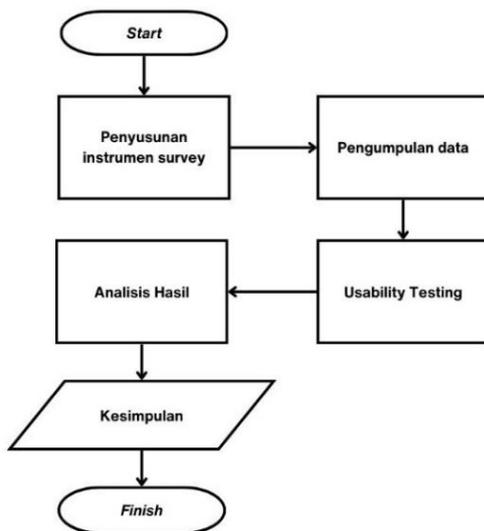
**Tabel 1.1** Responden

No	Responden	Keterangan
1	Pejabat Eselon I-V	Pengambil kebijakan dalam pengelolaan arsip serta menggunakan aplikasi ketika memerlukan dokumen kearsipan
2	Pejabat Non Struktural	Pengambil kebijakan dalam pengelolaan arsip serta menggunakan aplikasi ketika memerlukan dokumen kearsipan

3	Pejabat Fungsional Arsiparis	Pengguna utama aplikasi dalam mengelola arsip
4	Pejabat Fungsional Lainnya	Pengguna yang menggunakan aplikasi ketika memerlukan dokumen kearsipan

## II. PEMBAHASAN

Penelitian ini diawali dengan pengumpulan data menggunakan kuisiner dengan menyasar civitas akademika pada Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar. Setelah pengumpulan data akan dilakukan proses pengolahan data untuk memperoleh informasi tingkat kegunaan dari sistem informasi kearsipan. Di bawah ini merupakan desain penelitian dalam analisis usability Sistem Informasi Kearsipan Uhnsugriwa.



Gambar 2.1 Desain Penelitian

Adapun penjelasan dari tahapan penelitian di atas yakni :

1. Penyusunan Instrumen Survey  
Penelitian ini diawali dengan penyusunan instrumen survey yang akan diberikan kepada calon responden yang telah menggunakan

Sistem Informasi Kearsipan Uhnsugriwa dan diakhiri dengan analisis hasil survey. Kuesioner atau survei adalah salah satu teknik yang paling umum digunakan dalam pengujian usability (Welda et al., 2020), terutama jika ingin mendapatkan data dalam jumlah besar dari berbagai pengguna. Teknik ini biasanya digunakan setelah pengguna mencoba sistem, dan mereka diminta untuk memberikan penilaian dan *feedback* berdasarkan pengalaman pengguna. Di bawah ini merupakan instrumen survey yang dibagikan kepada pengguna.

Tabel 2.2 Formulir Usability Testing (Prabowo & Suprpto, 2021)

No	Tipe Usability	Formulir
Q1	User Satisfaction	Saya berpikir akan menggunakan Sistem Informasi Kearsipan Uhnsugriwa lagi
Q2	Efficiency	Saya merasa Sistem Informasi Kearsipan Uhnsugriwa rumit untuk digunakan
Q3	User Satisfaction	Saya merasa Sistem Informasi Kearsipan Uhnsugriwa mudah digunakan
Q4	Efficiency	Saya membutuhkan bantuan dari orang lain atau teknisi dalam menggunakan Sistem Informasi Kearsipan Uhnsugriwa
Q5	Effectiveness	Saya merasa fitur-fitur Sistem Informasi Kearsipan Uhnsugriwa berjalan dengan semestinya
Q6	Effectiveness	Saya merasa ada banyak hal yang tidak konsisten (tidak serasi pada Sistem Informasi Kearsipan Uhnsugriwa)

No	Tipe Usability	Formulir
Q7	User Satisfaction	Saya merasa orang lain akan memahami cara menggunakan Sistem Informasi Kearsipan UHNSUGRIWA ini dengan cepat
Q8	Efficiency	Saya merasa Sistem Informasi Kearsipan UHNSUGRIWA membingungkan
Q9	User Satisfaction	Saya merasa tidak ada hambatan dalam menggunakan Sistem Informasi Kearsipan UHNSUGRIWA
Q10	Efficiency	Saya perlu membiasakan diri terlebih dahulu sebelum menggunakan Sistem Informasi Kearsipan UHNSUGRIWA

**Tabel 2.3** Bobot penilaian responden

Nilai	Bobot	Keterangan
STS	1	Sangat tidak setuju
TS	2	Tidak Setuju
C	3	Cukup
S	4	Setuju
SS	5	Sangat setuju

## 2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan pemberian kuisisioner kepada civitas akademika yang menggunakan Sistem Informasi Kearsipan. Setiap civitas telah memiliki username serta password masing-masing. Target khusus pemberian kuisisioner yakni pejabat struktural yang mencakup eselon I-IV, pejabat non struktural, pejabat fungsional, tenaga kependidikan serta dosen di lingkungan Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar.

## 3. Usability Testing

Data yang telah dikumpulkan menggunakan kuisisioner akan dibagi sesuai dengan kriteria pengguna atau jabatan pengguna. Pada tahap ini akan dilakukan analisis yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kegunaan dan efisiensi sistem informasi kearsipan digunakan pada Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar. Di bawah ini merupakan aturan dalam pengolahan data pada instrumen *System Usability Scale (SUS)*. Respon pertanyaan dengan nomor ganjil akan dikurangi dengan dan dikalikan dengan bobot 25 untuk memperoleh hasil pada rentang 1-100. Respon pertanyaan dengan nomor genap akan dihitung dengan 5 dikurangi dengan hasil respon dan dikalikan dengan bobot 25 untuk memperoleh hasil pada rentang 1-100 (Sabrina Azzahra & Pandiangan, 2024). Untuk mendapatkan skor yang diberikan oleh masing-masing responden dilakukan dengan persamaan di bawah.

$$\text{Nilai rata - rata} = \frac{\sum x}{n}$$

dimana :

$\sum x$  = jawaban setiap responden  
 $N$  = jumlah pertanyaan

## 4. Analisis Usability

Untuk memudahkan proses analisis hasil, setiap pertanyaan akan diberikan pilihan jawaban dengan menggunakan model skala linkert. Skala Likert adalah metode pengukuran yang sering digunakan dalam kuesioner untuk mengukur sikap, pendapat, atau persepsi pengguna terhadap suatu hal, termasuk *usability testing*. Skala ini sangat bermanfaat untuk mengukur

dimensi seperti learnability, efficiency, memorability, errors, dan satisfaction, karena memungkinkan pengujian kualitatif diubah menjadi data kuantitatif.

**Tabel 2.4** Pengukuran *usability* (Mairistiansyah & Nisa, 2024)

Skor SUS	Status
0 – 50.9	Non Acceptable
51 – 70.9	Marginal
71 – 100	Acceptable

Selain menggunakan pengolahan data pada skala likert, digunakan analisis korelasi pada setiap variabel *usability* yakni efisiensi, efektivitas, serta penerimaan pengguna. Analisis korelasi menggunakan pearson correlation. Di bawah ini disajikan derajat hubungan antar variabel *usability* yang digunakan sesuai dengan tabel 2.5 serta tabel 2.6 menunjukkan jumlah data dari masing-masing kriteria responden dan tabel 2.7, 2.8, 2.9, 2.10 disajikan data yang terkumpul dari responden.

**Tabel 2.5** Derajat hubungan (Jabnabillah & Margina, 2022)

Interval	Keterangan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan hasil pengumpulan data yang telah dilakukan, dapat direpresentasikan jumlah responden berdasarkan jabatan atau kriteria pengguna yang ditunjukkan pada tabel di bawah.

**Tabel 2.6** Responden

No	Responden	Jumlah
1	Pejabat Eselon I-V	8
2	Pejabat Non Struktural	10
3	Pejabat Fungsional Arsiparis	6
4	Pejabat Fungsional Lainnya	30

**Tabel 2.7** Data Asli Responden Kategori Eselon I-IV

Resp.	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10
1	5	2	5	3	5	1	5	1	5	2
2	4	2	5	2	4	2	4	2	4	3
3	5	2	4	3	4	1	4	2	4	5
4	5	1	5	2	5	2	5	2	5	2
5	5	1	5	1	4	1	5	2	5	2
6	5	2	4	2	4	1	5	1	4	2
7	5	2	5	1	5	1	5	1	5	2
8	5	1	4	2	4	1	5	2	5	2

**Tabel 2.8** Data Asli Responden Kategori Pejabat Non Struktural

Resp.	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10
1	5	1	5	1	4	1	5	1	5	2
2	5	1	5	4	5	1	5	2	5	2
3	5	2	5	1	5	1	5	1	5	2
4	5	2	5	1	5	2	5	2	4	2
5	5	2	5	1	5	1	5	1	5	1
6	5	1	5	2	5	1	5	2	5	2
7	5	1	5	1	5	1	5	1	5	2

Resp.	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10
8	5	1	5	2	5	2	5	2	5	2
9	5	1	5	2	5	1	5	2	4	2
10	4	2	5	2	4	2	4	2	4	3

**Tabel 2.9** Data Asli Responden Kategori Pejabat Fungsional Arsiparis

Resp.	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10
1	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1
2	5	1	5	5	5	1	5	1	1	5
3	4	2	5	1	4	2	4	1	4	3
4	4	3	3	2	4	2	3	2	4	3
5	5	1	5	1	5	1	5	1	5	3
6	5	1	4	2	4	2	4	1	4	4

**Tabel 2.10** Data Asli Responden Kategori Pejabat Fungsional Lain/Dosen/Pelaksana

Resp.	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10
1	5	1	5	3	4	2	4	1	4	2
2	5	1	4	1	3	2	5	1	5	1
3	4	2	4	3	5	2	4	1	5	4
4	4	3	4	2	4	3	4	3	4	4
5	4	2	4	4	4	2	4	2	4	4
6	5	1	5	1	5	1	5	1	5	2
7	5	2	4	3	4	2	4	1	4	5
8	4	1	5	5	4	2	4	1	4	4
9	3	1	5	2	5	2	5	1	5	3
10	3	2	3	3	3	3	3	2	3	5
11	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5
12	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
13	4	2	5	1	5	1	5	1	2	3
14	4	4	2	4	3	3	4	4	2	4
15	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4
16	5	4	1	5	4	4	1	4	1	5
17	5	1	5	1	5	1	5	1	5	5
18	3	2	4	4	4	2	4	2	4	4
19	5	1	5	1	5	1	5	1	5	2
20	4	1	4	2	4	2	5	1	4	4
21	4	2	3	4	4	2	4	2	4	4
22	5	2	5	2	5	2	5	1	5	2
23	5	2	5	1	4	1	5	1	5	2
24	5	2	5	1	5	1	5	2	5	1
25	5	2	4	1	5	2	5	2	5	1
26	5	1	5	2	5	1	5	2	5	2
27	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1
28	5	1	5	1	5	1	5	1	5	1
29	5	1	5	2	5	1	5	2	5	2
30	5	1	5	2	5	1	5	1	5	2

Berdasarkan prosedur pengolahan data yang disampaikan di atas, setiap data asli yang diberikan oleh responden akan terbagi menjadi 2 (dua) kategori yakni kategori pertanyaan genap dan kategori pertanyaan ganjil. Untuk pertanyaan ganjil akan dilakukan perhitungan dengan :

Misal  $x = 5$

$$\begin{aligned} x_{Q1} &= (x - 1) \times 2.5 \\ x_{Q1} &= (5 - 1) \times 2.5 \\ &= 10 \end{aligned} \dots\dots\dots(2)$$

Untuk pertanyaan ganjil akan dilakukan perhitungan dengan :

Misal  $x = 2$

$$\begin{aligned} x_{Q2} &= (5 - x) \times 2.5 \\ x_{Q2} &= (5 - 2) \times 2.5 \\ &= 7.5 \end{aligned} \dots\dots\dots(3)$$

Untuk setiap data dengan nomor ganjil akan dilakukan proses yang sama dengan persamaan 2 dan untuk setiap data dengan nomor genap akan dilakukan proses yang sama dengan persamaan 3. Hasil pengolahan data disajikan pada tabel di bawah.

**Tabel 2.11** Analisis Responden Kategori Eselon I-IV

Resp.	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	$\sum x$	$\sum x*2.5$
1	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	36	90
2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	30	75
3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	0	28	70
4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	36	90
5	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	37	92.5
6	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	34	85
7	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	38	95
8	4	3	4	2	4	4	4	4	4	3	36	90
											$\Sigma$	597.5

**Tabel 2.12** Analisis Responden Kategori Pejabat Non Struktural

Resp.	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	$\sum x$	$\sum x*2.5$
1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	38	95
2	4	4	4	1	4	4	4	3	4	3	35	87.5
3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	38	95
4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	35	87.5
5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39	97.5
6	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	37	92.5
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39	97.5
8	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	36	90
9	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	36	90
10	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	30	75
											$\Sigma$	363

**Tabel 2.13** Analisis Responden Kategori Pejabat Fungsional Arsiparis

Resp.	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	$\sum x$	$\sum x*2.5$
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100

Resp.	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	$\sum x$	$\sum x*2.5$
2	4	4	4	0	4	4	4	4	0	0	28	70
3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	32	80
4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	26	65
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	38	95
6	4	4	3	3	3	3	3	4	3	1	31	77.5
											$\Sigma$	195

**Tabel 2.14** Analisis Responden Kategori Pejabat Fungsional Lain/Dosen/Pelaksana

Resp.	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	$\sum x$	$\sum x*2.5$
1	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	33	82.5
2	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	36	90
3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	1	30	75
4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	1	25	62.5
5	3	3	3	1	3	3	3	3	3	1	26	65
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39	97.5
7	4	3	3	2	3	3	3	4	3	0	28	70
8	3	4	4	0	3	3	3	4	3	1	28	70
9	2	4	4	3	4	3	4	4	4	2	34	85
10	2	3	2	2	2	2	2	3	2	0	20	50
11	4	1	3	0	4	0	4	1	4	0	21	52.5
12	3	1	3	1	3	1	3	1	2	1	19	47.5
13	3	3	4	4	4	4	4	4	1	2	33	82.5
14	3	1	1	1	2	2	3	1	1	1	16	40
15	3	2	2	2	2	2	2	3	2	1	21	52.5
16	4	1	0	0	3	1	0	1	0	0	10	25
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	0	36	90
18	2	3	3	1	3	3	3	3	3	1	25	62.5
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39	97.5
20	3	4	3	3	3	3	4	4	3	1	31	77.5
21	3	3	2	1	3	3	3	3	3	1	25	62.5
22	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	37	92.5
23	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	38	95
24	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	36	90
25	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	37	92.5
26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100
28	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	37	92.5
29	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	38	95
30	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	36	90
											$\Sigma x$	914

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh nilai yang merepresentasikan tingkat *usability* dari Sistem Informasi Kearsipan Uhnsugriwa (SIKARSA) yang ditunjukkan pada tabel di bawah.

**Tabel 2.15** Hasil

Pengguna	Nilai	Status
Pejabat Eselon I – IV	85.625	Acceptable
Pejabat Non Struktural	90.75	Acceptable
Pejabat Fungsional Arsiparis	81.25	Acceptable
Pejabat Fungsional Lainnya/Dosen/Pelaksana	76.17	Acceptable

**Tabel 2.16** Uji korelasi usability pada Pejabat Eselon I-IV dengan *pearson correlation*

	<i>Efficiency</i>	<i>Efectivity</i>	<i>User Satisfaction</i>
<i>Efficiency</i>	1	0.309	0.309
<i>Efectivity</i>	0.309	1	0.678
<i>User Satisfaction</i>	0.309	0.678	1

Hubungan antara efisiensi dan efektivitas pada pengguna pejabat eselon I-IV memiliki korelasi sebesar 0,309 menunjukkan hubungan yang positif lemah antara efisiensi dan efektivitas dimana peningkatan efisiensi hanya sedikit berkaitan dengan peningkatan efektivitas dalam sistem ini. Jika efisiensi meningkat, efektivitas mungkin sedikit meningkat, tetapi tidak selalu. Hubungan antara efisiensi dan user satisfaction memiliki korelasi sebesar 0,309 dimana korelasi ini juga menunjukkan hubungan positif lemah antara efisiensi dan kepuasan pengguna. Meningkatkan efisiensi sistem mungkin berhubungan dengan peningkatan kecil dalam kepuasan pengguna, namun tidak terlalu signifikan. Artinya, efisiensi belum terlalu berdampak langsung pada kepuasan user pejabat Eselon I-IV. Hubungan antara efektivitas dan user satisfaction memiliki korelasi sebesar 0,678 yang menunjukkan hubungan positif yang kuat antara efektivitas dan kepuasan pengguna. Hal ini berarti bahwa jika efektivitas sistem meningkat, maka kepuasan pengguna cenderung meningkat secara signifikan. Efektivitas sistem ini memiliki peran penting dalam menentukan seberapa

puas user pejabat Eselon I-IV dengan sistem yang digunakan.

**Tabel 2.17** Uji korelasi usability pada Pejabat Non Struktural dengan *pearson correlation*

	<i>Efficiency</i>	<i>Efectivity</i>	<i>User Satisfaction</i>
<i>Efficiency</i>	1	0.368	0.574
<i>Efectivity</i>	0.368	1	0.728
<i>User Satisfaction</i>	0.574	0.728	1

Pada uji korelasi usability kategori pengguna pejabat non struktural, antara *efficiency* dan *effectivity* memiliki korelasi sebesar 0.368013507, yang menunjukkan korelasi positif lemah hingga sedang, dimana ada hubungan yang tidak terlalu kuat antara efisiensi sistem dan efektivitasnya. Peningkatan efisiensi sistem mungkin hanya sedikit meningkatkan efektivitas atau sebaliknya. Korelasi antara *efficiency* dan *user satisfaction* adalah 0.573791053, yang menunjukkan korelasi positif sedang, dimana terdapat hubungan yang cukup signifikan antara efisiensi sistem dan kepuasan pengguna. Peningkatan efisiensi sistem kemungkinan besar akan berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna, tetapi tidak sekuat korelasi pada tingkat yang tinggi. Korelasi antara *effectivity* dan *user satisfaction* adalah 0.727606875, yang menunjukkan korelasi positif kuat. Hal ini berarti bahwa efektivitas sistem sangat berpengaruh pada kepuasan pengguna. Semakin efektif sistem dalam membantu pengguna mencapai tujuan mereka, semakin tinggi kepuasan mereka.

**Tabel 2.18** Uji korelasi usability pada Pejabat fungsional Arsiparis dengan *pearson correlation*

	<i>Efficiency</i>	<i>Efectivity</i>	<i>User Satisfaction</i>
<i>Efficiency</i>	1	0.192	0.828

	<i>Efficiency</i>	<i>Efectivity</i>	<i>User Satisfaction</i>		<i>Efficiency</i>	<i>Efectivity</i>	<i>User Satisfaction</i>
<i>Effectivity</i>	0.192	1	0.625	<i>User</i>	0.763	0.761	1
<i>User</i>	0.828	0.625	1	<i>Satisfaction</i>			
<i>Satisfaction</i>							

Pada uji korelasi usability kategori pengguna pejabat fungsional arsiparis, efisiensi dan efektivitas memiliki korelasi sebesar 0,191 menunjukkan hubungan positif yang sangat lemah antara efisiensi dan efektivitas. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan efisiensi tidak terlalu berdampak pada efektivitas, dimana ketika sistem lebih efisien, efektivitasnya hanya meningkat sedikit atau bahkan tidak terlalu berpengaruh. Hubungan efisiensi dan user satisfaction memiliki korelasi sebesar 0,828 menunjukkan hubungan yang kuat antara efisiensi dan kepuasan pengguna, dimana menandakan peningkatan efisiensi dalam sistem akan berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan kepuasan pengguna. Untuk pejabat fungsional arsiparis, efisiensi sistem memainkan peran penting dalam memengaruhi kepuasan mereka. Hubungan antara efektivitas dan user satisfaction dengan korelasi sebesar 0,625 menunjukkan hubungan positif yang cukup kuat antara efektivitas dan kepuasan pengguna, dimana jika efektivitas sistem meningkat, kepuasan pengguna cenderung meningkat, meskipun dampaknya tidak sekuat hubungan antara efisiensi dan kepuasan. Dengan demikian, efektivitas sistem juga memengaruhi kepuasan pengguna secara signifikan.

**Tabel 2.19** Uji korelasi usability pada Fungsional Lain/Dosen/Pelaksana dengan *pearson correlation*

	<i>Efficiency</i>	<i>Efectivity</i>	<i>User Satisfaction</i>
<i>Efficiency</i>	1	0.812	0.763
<i>Efectivity</i>	0.812	1	0.761

Nilai korelasi antara Efficiency dan Effectivity adalah 0.811944, yang menunjukkan korelasi positif kuat. Ini berarti jika Efficiency meningkat, Effectivity cenderung meningkat juga, dan sebaliknya. Nilai korelasi antara Efficiency dan User Satisfaction adalah 0.762634893, yang juga menunjukkan korelasi positif kuat. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan Efficiency berhubungan dengan peningkatan User Satisfaction. Nilai korelasi antara Effectivity dan User Satisfaction adalah 0.760531632, yang menunjukkan korelasi positif kuat sehingga mengindikasikan bahwa ketika efektivitas meningkat, *user satisfaction* cenderung meningkat.

Berdasarkan analisis korelasi pada variabel usability yakni efficiency, effectivity, dan user satisfaction diperoleh beberapa perbedaan korelasi antar variabel berdasarkan kategori pengguna. Pada pengguna kategori pejabat eselon I-IV, korelasi antar variabel cenderung lemah pada efisiensi dengan efektivitas serta efisiensi dengan user satisfaction. Langkah yang perlu dilakukan yakni memastikan fitur-fitur yang terdapat pada sistem informasi kearsipan bekerja sesuai dengan kebutuhan user, selain itu langkah untuk memberikan pendampingan maupun pelatihan kepada user kategori ini perlu dilakukan sehingga efisiensi penggunaan sistem dapat memberikan kepuasan kepada pengguna. Analisis korelasi pada kategori pengguna pejabat non struktural menunjukan adanya korelasi yang lemah antara efisiensi dan

efektivitas. Pada pejabat fungsional arsiparis terdapat hubungan yang sangat lemah antara efisiensi dan efektivitas sehingga langkah yang perlu dilakukan yakni melakukan perbaikan pada aspek yang mempercepat pekerjaan tanpa mengurangi kualitas, seperti mengurangi waktu respon sistem, mempercepat akses data, dan merampingkan proses input data. Hubungan yang lemah antara efisiensi dan efektivitas dapat disebabkan oleh kurangnya pemahaman atau keterampilan pengguna dalam memanfaatkan sistem sehingga perlu dilakukannya pelatihan secara berkala pada ketiga kategori pengguna. Pada pengguna kategori pejabat fungsional lain, dosen, serta pelaksana mengindikasikan korelasi yang positif kuat pada ketiga variabel usability sehingga sistem dapat digunakan dengan baik.

### III. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis *usability* dapat disimpulkan bahwa setiap kategori pengguna memberikan nilai dengan predikat *acceptable* yang berada pada rentang 71 – 100 dengan rincian kategori pengguna pejabat non struktural sebesar 90.75, diikuti dengan pejabat eselon I – IV dengan nilai 85.625, diikuti dengan pejabat fungsional arsiparis yang merupakan tokoh utama dalam pengguna aplikasi kearsipan sebesar 81.25, dan kategori pengguna pejabat fungsional lainnya/dosen/pelaksana dengan nilai 76.17. berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Kearsipan UHNSUGRIWA tepat guna dengan status *acceptable* dalam melakukan pengelolaan kearsipan di lingkungan Universitas Hindu negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar untuk setiap kriteria pengguna dan dapat meningkatkan mutu pengelolaan

perguruan tinggi melalui manajemen kearsipan yang tertata sesuai dengan program prioritas Kementerian Agama yakni transformasi digital.

### DAFTAR PUSTAKA

- Cahya Pramuditya, A. (2023). *Pengujian Usability Pada Prototype Sistem Informasi Pemasaran Pt. Primmissima Menggunakan Metode Usability Testing*. 2(2), 98–103.
- Jabnabillah, F., & Margina, N. (2022). Analisis Korelasi Pearson Dalam Menentukan Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Kemandirian Belajar Pada Pembelajaran Daring. In *Jurnal Sintak* (Vol. 1, Issue 1).
- Kurniawan, D., & Yuamita, F. (2023). Usability Testing Penggunaan Menu Kartu Hasil Studi Di Website Sistem Informasi Akademik Universitas Teknologi Yogyakarta. *Jurnal Teknologi Dan Manajemen Industri Terapan (JTMIT)*, 2(1), 41–52. <https://sia.uty.ac.id/std>.
- Kurniawan, E., Nata, A., & Royal, S. (2022). Penerapan System Usability Scale (Sus) Dalam Pengukuran Kebergunaan Website Program Studi Di Stmik Royal. In *Journal of Science and Social Research* (Issue 1). <http://jurnal.goretanpena.com/index.php/JSSR>
- Mairistiansyah, M., & Nisa, K. (2024). Analisis Usability Aplikasi Ngetem Menggunakan Metode System Usability Scale (Studi Kasus PT. Seino Indomobil Logistic). *Jurnal Eksplora Informatika*, 14(1), 43–54.

- <https://doi.org/10.30864/eksplor.a.v14i1.1083>
- Nugroho, K. T., Julianto, B., & Nur MS, D. F. (2022). Usability Testing pada Sistem Informasi Manajemen AKN Pacitan Menggunakan Metode System Usability Scale. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika (JANAPATI)*, 11(1), 74. <https://doi.org/10.23887/janapati.v11i1.43209>
- Prabowo, M., & Suprpto, A. (2021). Usability Testing pada Sistem Informasi Akademik IAIN Salatiga Menggunakan Metode System Usability Scale. In *Januari* (Vol. 6, Issue 1).
- Sabrina Azzahra, S., & Pandiangan, R. (2024). Analisis User Interface (UI) Pada Aplikasi BRIMO (BRI Mobile) Menggunakan Metode System Usability Scale (SUS). In *Media Online* (Vol. 12, Issue 1).
- Wahanani, H. E., & Swari, H. P. (2023). 3520 <https://ejournal.sidyanusa.org/index.php/jkdn> Usability Testing pada Sistem Kearsipan Dokumen Dosen (Vol. 2, Issue 3). <https://ejournal.sidyanusa.org/index.php/jkdn>
- Welda, W., Putra, D. M. D. U., & Dirgayusari, A. M. (2020). Usability Testing Website Dengan Menggunakan Metode System Usability Scale (Sus). *International Journal of Natural Science and Engineering*, 4(3), 152–161. <https://doi.org/10.23887/ijnse.v4i2.28864>
- Yusuf, M., & Astuti, Y. (2020). System Usability Scale (SUS) Untuk Pengujian Usability Pada Pijar Career Center. *Komputika : Jurnal Sistem Komputer*, 9(2), 131–138. <https://doi.org/10.34010/komputika.v9i2.2873>